

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara Agraris yang sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian di bidang pertanian. Pembangunan sektor pertanian diarahkan untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dan kebutuhan industri dalam negeri meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja serta mendorong kesempatan berusaha. Sektor pertanian terbagi beberapa subsektor yaitu subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan. Sektor perkebunan merupakan subsektor yang mendukung kegiatan industri.

Tanaman Ubi Kayu atau Singkong (*Manihot esculentas Crantz*) merupakan salah satu jenis tanaman umbi-umbian yang dibudayakan oleh petani. Singkong juga merupakan tanaman pangan di Indonesia yang memiliki potensi cukup besar dan dapat dikembangkan. Bahkan saat ini singkong dianggap sebagai komoditas agroindustri dan memiliki berbagai manfaat sehingga dapat diolah menjadi olahan pangan yang secara besar diminati oleh masyarakat Indonesia.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember tahun 2017 produksi ubi kayu atau dikenal sebagai singkong sebanyak 36.288 ton yang diketahui produktifitas di Kabupaten Jember mencapai 28,573 ton/dan total luas panen pada singkong tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Jember adalah 1270,0 ha. Pada proses budidaya dan pengolahan singkong dapat menghasilkan berbagai variasi produk baik dalam skala besar maupun kecil dengan memanfaatkan tanaman singkong mulai dari daun hingga batang kayu.

Salah satu produk usaha pengolahan dengan bahan baku singkong adalah suwar-suwir. Industri suwar-suwir dapat berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja di lingkungan masyarakat Kabupaten Jember, sehingga memiliki prospek yang baik dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Suwar suwir merupakan produk agroindustri dengan berbagai proses pengolahan dari singkong akan

difermentasikan menjadi tape singkong yang ditambahkan gula dan tambahan rasa. Kabupaten Jember dikenal sebagai kota industri pengolahan suwar-suwir, oleh karena itu industri suwar-suwir dapat menghasilkan keuntungan yang baik dengan menjadikan produk makan ini sebagai unit bisnis. Saat ini begitu banyak tempat produksi olahan suwar-suwir ini di Kota Jember. Namun sampai saat ini belum bisa mengangkat citra makanan khas Jember ini menjadi makanan yang banyak dikenali dan diminati oleh warga Kota Jember dan kota-kota lainnya. Selain itu, untuk mendapatkan produk makanan suwar-suwir ini terbilang masih susah ditemukan di toko-toko. Produk Suwar-suwir ini hanya bisa didapatkan di beberapa toko yang menyediakan produk oleh-oleh khas Jember saja. Maka peneliti ingin meneliti salah satu tempat produksi makanan khas Jember yakni di UD. Mutiara Rasa Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

UD. Mutiara Rasa merupakan industri suwar-suwir yang berdomisili di Kabupaten Jember terletak di jalan Cendrawasih 60 Pancakarya Ajung Jember, perusahaan ini berproduksi mulai tahun 2000 yang didirikan oleh bapak Hanifulloh. Pendirian UD. Mutiara Rasa Ajung Jember ini di inisiatif oleh Bpk Hanifulloh yang dahulunya bekerja sebagai tukang becak yang mempunyai pelanggan seorang produsen suwar - suwir. Perkembangan serta penambahan kapasitas produksi selalu digencarkan setiap tahunnya, salah satunya dengan mengajukan surat ijin usaha ke Dinas Perindustrian. Bahan baku utama yaitu tape singkong didapatkan oleh UD. Mutiara Rasa melalui supplier atau kemitraan yang berasal dari desa Klompangan kecamatan Ajung dan desa Wonoasri kecamatan Tempurejo. Industri ini memiliki tenaga kerja sebanyak 23 orang. Produk suwar-suwir UD. Mutiara Rasa mempunyai beberapa rasa yaitu rasa nanas, cokelat, strawbery, sirsak, apel, durian, dan nangka. UD. Mutiara Rasa membedakan kemasan menjadi beberapa ukuran yaitu kemasan 250 gram dengan harga Rp. 10.000 dan ukuran 500 gram dengan harga Rp. 18.000. Dengan hal tersebut konsumen dapat memilih produk sesuai dengan selera dan kebutuhannya.

Berdasarkan potensi pasar pada UD. Mutiara Rasa dalam memproduksi tape singkong menjadi suwar-suwir cukup tinggi. Penelitian ini yang terjadi dalam proses produksi dari tape singkong menjadi suwar-suwir bertujuan untuk

memaksimalkan potensi produk suwar-suwir UD. Mutiara Rasa. Maka penelitian difokuskan untuk memodelkan sistem produksi suwar-suwir sebagai wujud dari sistem nyata UD. Mutiara Rasa. Hal tersebut dilakukan karena sistem yang bersifat dinamis yang berarti dapat mengalami perubahan kondisi seiring berjalannya waktu, seperti perubahan bahan baku tape singkong yang diolah. Sehingga melalui model ini sistem diuji bagaimana sebaiknya tindakan yang perlu dilakukan oleh UD. Mutiara Rasa ketika mendapat kerugian.

Penelitian ini bermaksud memodelkan sistem produksi suwar-suwir pada UD. Mutiara Rasa untuk menentukan faktor – faktor utama yang dapat mempengaruhi produksi suwar-suwir dan membuat alternative skenario pemecahan masalah berdasarkan dinamika sistem yang dikaji yang nantinya mungkin akan terjadi pada UD. Mutiara Rasa.

1.2 Rumusan Masalah

1. Faktor – faktor apa saja yang membentuk sistem produksi suwar-suwir pada UD. Mutiara Rasa Ajung Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana desain Pemodelan Sistem produksi suwar-suwir pada UD. Mutiara Rasa Ajung Kabupaten Jember selama lima tahun kedepan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang membentuk terjadinya sistem produksi suwar-suwir pada UD. Mutiara Rasa Ajung Kabupaten Jember.
2. Untuk mengidentifikasi hasil desain pemodelan sistem produksi suwar-suwir pada UD. Mutiara Rasa Ajung Kabupaten Jember selama lima tahun kedepan melalui skenario moderat, skenario optimisti, dan skenario pesimistik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa
Dapat dijadikan bahan acuan, khususnya bagi peneliti yang berminat untuk mendalami lebih lanjut tentang Pemodelan Sistem Dinamis Produksi Suwar-Suwir.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai dasar pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan guna untuk membantu dalam kebijakan pengambilan keputusan baru berhubungan dengan produksi suwar-suwir.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai sumbangan wawasan serta acuan bagi peneliti lain yang berminat dengan pemodelan sistem dinamis.